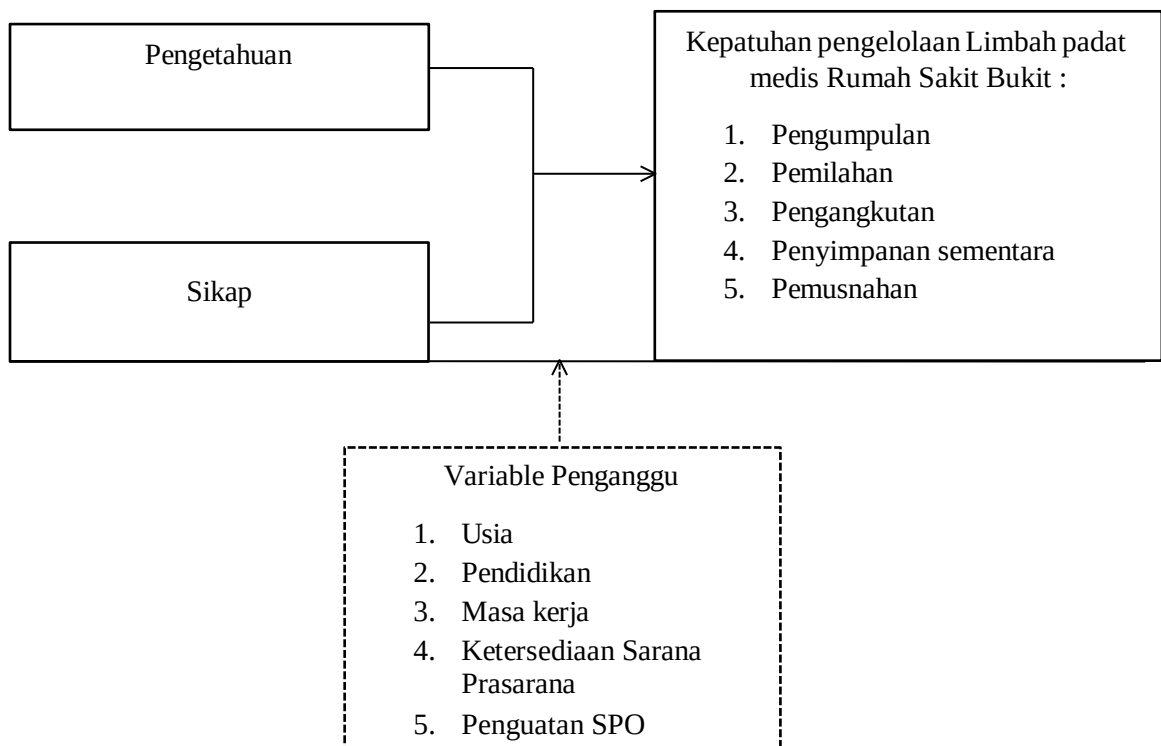


BAB III

KERANGKA KONSEP

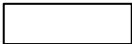
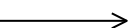
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep di buat berdasarkan literatur yang sudah ada pada tinjauan pustaka.



Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Hubungan Variabel

Dalam kegiatan di Rumah Sakit Bukit Lewoleba salah satunya adalah Pengelolaan limbah padat yang dilakukan oleh petugas pengelola limbah padat yang mana sudah diketahui bahwa bukan seorang sanitarian. Dalam penelitian ini antara pengetahuan dan sikap (Variabel Independen) dihubungkan dengan kepatuhan pengelolaan limbah di Rumah Sakit Bukit Lewoleba (Variabel Dependen).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugyono 2019).

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.
- b. Variabel dependen adalah kepatuhan pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Bukit Lewoleba.
- c. Variabel pengganggu adalah usia, pendidikan, masa kerja.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk memudahkan peneliti mengobservasi objek penelitian. Secara tidak langsung, definisi operasional akan menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diukur (Janssens 2024). Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman petugas mengenai pengelolaan limbah medis padat sesuai SOP dan regulasi yang berlaku	1. Jenis limbah medis	Kuesioner (pilihan ganda)	Ordinal	Baik (76–100%) Cukup (56–75%) Kurang (<56%)
			2. Kode warna kantong limbah			
			3. Simbol limbah padat			
			4. Penggunaan APD			
			5. Pemilahan			
			6. Penyimpanan sementara			
2	Sikap	Respon atau kecenderungan perilaku petugas terhadap pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat	1. Kepedulian terhadap risiko	Kuesioner	Ordinal	Positif (Skor $\geq$ 50%) Negatif (Skor < 50%)
			2. Kedisiplinan penggunaan APD			
			3. Tanggung jawab			
			4. Kepatuhan terhadap SOP			

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
3	Kepatuhan Pengelolaan	Praktik petugas dalam melaksanakan pengelolaan limbah medis	1. Pengumpul limbah sesuai jenisnya			
			2. Pemilahan limbah sesuai jenisnya			Sesuai
			3. Pengangkutan sesuai	Check list	Nomi	SOP ($\geq$ 80%) Tidak
	Limbah Medis Padat	padat sesuai prosedur operasional standar	standar	observasi		Sesuai
			4. Penyimpanan di TPS sesuai standar			SOP (< 80%)
			5. Pemusnahan limbah sesuai standar			

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Apabila kita melakukan penelitian, umumnya kita memiliki ide tentang *outcome* dari study tersebut. Jawaban tersebut melalui teori atau berdasarkan penelitian sebelumnya (Janssens 2024). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya hubungan pengetahuan petugas dengan kepatuhan pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit Bukit Lewoleba Tahun 2026.
2. Adanya hubungan Sikap petugas dengan kepatuhan pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit Bukit Lewoleba Tahun 2026.